

**PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAEKSISTENSIPERUSAHAAN PT. AMAN MINERAL NUSA TENGGARA
(SUMBAWA BARAT)**



Oleh:

Arbi Sentosa Dwi Putra

216120167

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
EKSISTENSI PERUSAHAAN PT. AMAN MINERL NUSA TENGGARA (SUMBAWA
BARAT)**

OLEH:

Arbi Sentosa Dwi Putra

216120167

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada Program
Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

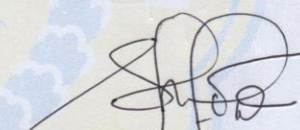
Telah mendapat persetujuan pada tanggal, 5 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I



Drs. Mintasrihardi
NIDN: 0830016101

Dosen Pembimbing II



Sudarta, S.Sos., MM
NIDN: 0802048008

Mengetahui:

Prodi Administasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Lalu Hendra Mahiza, S.Sos., M.M.
NIDN: 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP EKSISTENSI PERUSAHAAN PT. AMAN MINERAL NUSA
TENGGERA (SUMBAWA BARAT)

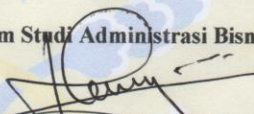
Oleh:

Arbi Sentosa Dwi Putra
216120167

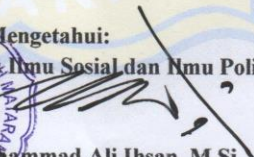
Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 13 Agustus 2021
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Tim Penguji:

- | | |
|---|---|
| 1. <u>Drs. Mintasrihardi, M.H</u>
NIDN.0831126204 | (PU) () |
| 2. <u>Sudarta, S.Sos., MM</u>
NIDN.0802048008 | (PP) () |
| 3. <u>Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE., M.Ak</u>
NIDN.0807058301 | (PN) () |

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis


Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M.
NIDN.0828108404

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. H. Muhammad Ali Ihsan, M.Si
NIDN.0806066801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arbi Sentosa Dwi Putra

NIM : 216120167

Judul Skripsi : Penaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Eksistensi Perusahaan PT. Aman Minerl Nusa Tenggara Barat (Sumbawa Barat).

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor) baik di Universitas Muhammadiyah Mataram, maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini dan sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Mataram, 2 November 2021

Penulis,



Arbi Sentosa Dwi Putra
NIM. 216120167



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arbi Santosa Dwi Purba
NIM : 210120167
Tempat/Tgl Lahir : Kediri 21 Februari 1998
Program Studi : Adm. Busnis
Fakultas : FISIPol
No. Hp : 081238753486
Email : arbisantosa@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap
Eksistensi perusahaan PT. Aman Mineral Nusa Tenggara

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 34%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 27 September 2021
Penulis



Arbi Santosa Dwi Purba
NIM. 210120167

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arbi Santosa Dwi Putra
 NIM : 216120167
 Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 21 Februari 1998
 Program Studi : Adm. Bisnis
 Fakultas : FISIPOL
 No. Hp/Email : 081 238 753 486
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Eksistensi perusahaan PT. Aman Mineral Nusa Tenggara

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 27 September 2021

Penulis



Arbi Santosa Dwi Putra
 NIM.

Mengetahui,

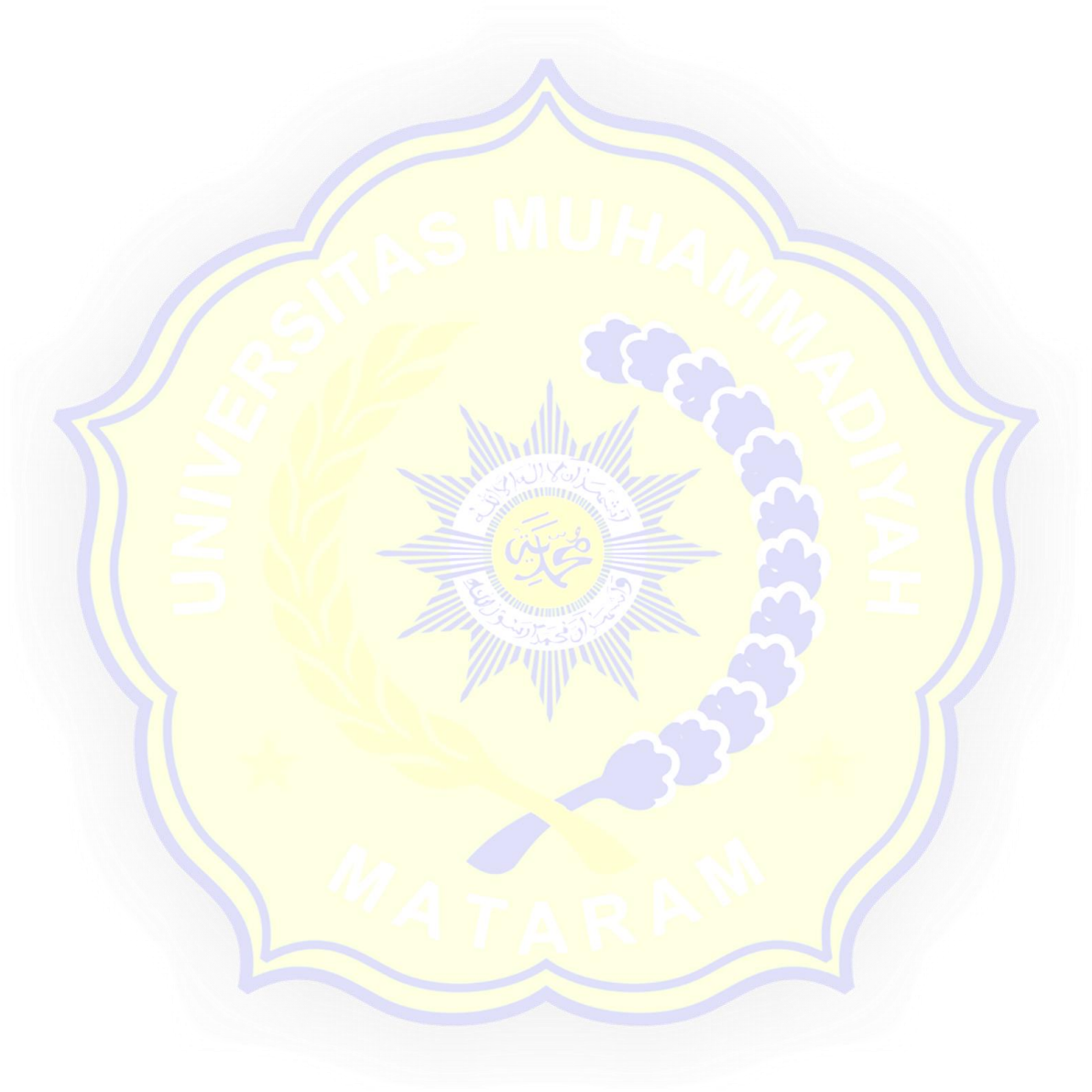
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

“SESUATU YANG HANCUR SELALU DAPAT DIPERBAIKI DAN DIBANGUN
KEMBALI”



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan semua nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa juga selalu ucapkan shalawat serta salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan serta membawa umat manusia dari alam yang gelap gulita ketempat yang lebih baik sampai dengan saat ini.

Rasa terimakasih, penulis persembahkan kepada dosen pembimbing serta rekan – rekan yang telah memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil yang dengan semua itu, skripsi dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAEKSISTENSIPERUSAHAAN PT. AMAN MINERAL NUSA TENGGARA (SUMBAWA BARAT)”** Telah rampungnya penyusunan penelitian dengan judul tersebut, tidak menandakan bahwa penelitian ini sudah sempurna dan tanpa kekurangan. Melalui sepatah kata sambutan ini, penulis mengharapkan bagi para khalayak umum maupun dari kalangan akademisi, dapat memberikan masukan dan saran serta krtitikan yang akan sangat membantu untuk memperbaiki penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Mataram, 02 November 2021

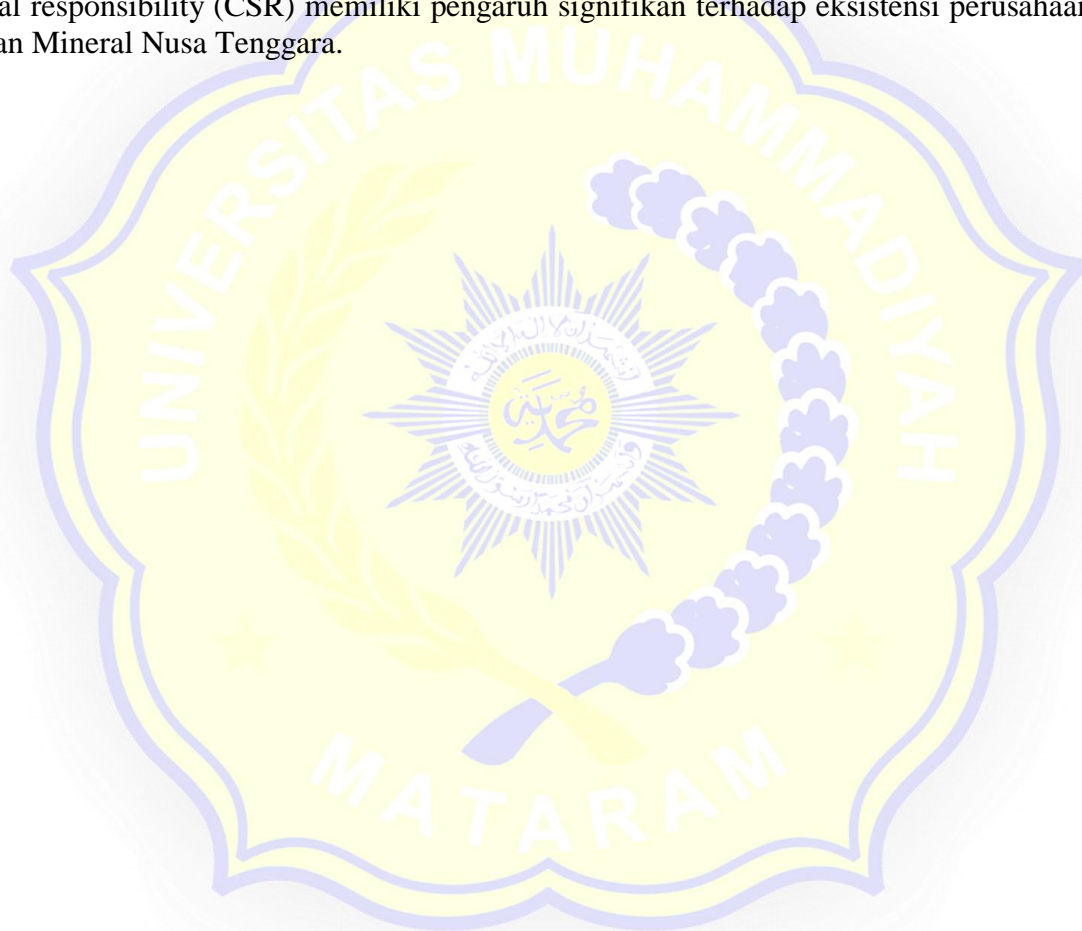
ARBI SENTOSA DWI PUTRA

ABSTRAK

PT. Aman Mineral Nusa Tenggara merupakan perusahaan tambang emas terbesar di provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di kecamatan seteluk, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh dalam Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Eksistensi Perusahaan PT. Aman Mineral Nusa Tenggara.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 masyarakat yang berada di sekitar PT. Aman Mineral Nusa Tenggara.

Hasil penelitian menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Penerapan Corporate Social Responsibility mempengaruhi terhadap Eksistensi Perusahaan PT. Aman Mineral Nusa Tenggara berdasarkan hasil uji statistik t (uji t) dengan menggunakan program spss 16 menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,000. Nilai signifikan yang berada di bawah 0,05 dengan demikian, hipotesis dapat dinyatakan bahwa corporate social responsibility (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap eksistensi perusahaan PT. Aman Mineral Nusa Tenggara.



ABSTRACT

PT. Aman Mineral Nusa Tenggara is the largest gold mining firm in West Nusa Tenggara and is based in the Seteluk sub-district. The purpose of this study is to see if corporate social responsibility impacts the survival of PT. Safe Mineral Nusa Tenggara.

The sampling technique employed in this study was random sampling, and the sample size was 50 people living in the neighborhood of PT. Safe Mineral Nusa Tenggara. The study results using multiple linear regression analysis techniques show that the application of Corporate Social Responsibility affects the existence of the company PT. Based on the statistical t-test using the SPSS 16 program, Aman Mineral Nusa Tenggara shows a t-count value of 0,000. The significant value is below 0.05. As a result, the hypothesis states that corporate social responsibility (CSR) has a significant impact on the existence of the company PT. Nusa Tenggara Mineral is a safe mineral.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II Pembahasan	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Corporate Social Responsibility	11
2.2.1 Pengertian CSR	13
2.2.2 Pengungkapan CSR	12
2.2.3 Nilai Perusahaan	18
2.2.4 Prinsip-Prinsip Utama CSR	21
2.2.5 Landasan Hukum CSR	23
2.2.6 Model CSR	24
2.2.7 Manfaat CSR	25
2.2.8 Aspek CSR	27
2.2.9 Manfaat Investasi CSR bagi perusahaan	30
2.3 Eksistensi Perusahaan	32
2.3.1 Pengertian Eksistensi Perusahaan	32
2.3.2 Dampak Positif dan Negatif Eksistensi Perusahaan	34
2.4 Kerangka Pemikiran	37
2.5 Pengembangan Hipotesis	39
BAB III	
3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Lokasi Penelitian	40
3.3 Data dan Sumber Data	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Populasi dan Sampel	42
3.6 Variabel Penelitian	42
3.7 Metode Analisa Data	44

3.7.1	Kualitas Data	44
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.7.3	Uji Hipotesis.....	46
BAB IV		
4.1	Hasil Penelitian	49
A.	Deskripsi Objek Penelitian	49
B.	Karakter Responden.....	49
4.2	Analisa	52
4.2.1	Hasil Uji Validitas	52
4.2.2	Hasil Uji Reabilitas Instrumen	54
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	56
4.3.1	Uji Multikolinearitas	56
4.3.2	Uji Normalitas	57
4.4	Hipotesis	59
4.4.1	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	59
4.4.2	Hasil Uji Parsial(Uji t).....	60
4.4.3	Uji Koefisien Determinasi(Uji R)	61
4.5	Pembahasan.....	62
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	65
5.3	Saran	65

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat sebagai wilayah terluarnya. Ada hubungan yang saling melengkapi antara industri dan penduduk.

Industri serta warga merupakan pendamping hidup yang silih berikan serta memerlukan. Donasi serta harmonisasi keduanya hendak memastikan keberhasilan pembangunan bangsa. Dalam aspek ekstensi industri yang wajib dicermati supaya terbentuk keadaan sinergis antara keduanya dengan tujuan agar hadirnya industri bawa pergantian ke..arah revisi serta kenaikan jalan hidup warga.

Sudut pandang keuangan berpusat pada bisnis yang difokuskan untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan pada perspektif sosial, bisnis harus memberikan hadiah secara langsung kepada penghuni. Industri tidak hanya dihadapkan pada kewajiban untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus fokus pada kewajiban yang ramah dan wajar. Perubahan pandangan tentang kewajiban berhubungan dengan asosiasi yang semula hanya kepada investor (pemilik/investor) menjadi mitra (pemilik, pekerja, pemerintah dan daerah yang lebih luas). Faktor mendesak dan permintaan mitra ini ditanggapi oleh bisnis dengan memperkenalkan berbagai jenis latihan Corporate Social Obligation (CSR) atau kewajiban sosial mereka kepada penduduk dan wilayah.

Pada saat organisasi mulai berkembang, kesadaran dalam mengurangi dampak terhadap iklim, Corporate Social Obligation (CSR) adalah tindakan yang disengaja, namun sudah menjadi komitmen organisasi. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Organisasi Tanggung Jawab Terbatas yang disahkan pada tanggal 20 Juli 2007. Dalam pasal 74 disebutkan bahwa: Organisasi yang menyelesaikan kegiatan usahanya di bidang dan juga diidentikkan dengan kekayaan normal wajib melakukan Kewajiban Sosial

dan Ekologis, Kewajiban Sosial dan Alam adalah komitmen Organisasi yang direncanakan dan ditetapkan sebagai biaya Organisasi, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kesusilaan. Dengan ini, organisasi harus melakukan kewajiban sosialnya (UU Nomor 40 Tahun 2007, 2007). Persetujuan pidana terhadap pelanggaran Corporate Social Obligation (CSR) terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Penatausahaan Alam Pasal 41 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap orang yang mengabaikan hukum dengan sengaja melakukan demonstrasi yang mengakibatkan pencemaran ekologi atau berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan. pemusnahan, (UU No. 23 Tahun 1997, 1997).

Perlakuan latihan/kewajiban sosial perusahaan harus digunakan sebagai jenis kewajiban dan jenis korespondensi antara organisasi dan mitra pada pameran dan status organisasi. (Menghitung, 2010). Setiap organisasi menangani kewajiban sosial perusahaan (CSR) dengan cara yang tidak terduga. Jika organisasi memperlakukan kewajiban sosial perusahaan (CSR) sebagai kepentingan organisasi sebagai sumber daya immaterial dalam laporan aset organisasi, itu akan memberikan keuntungan moneter dalam jangka panjang. Dengan asumsi kewajiban sosial perusahaan (CSR) dipandang sebagai beban, kewajiban sosial perusahaan (CSR) ini akan diingat untuk proklamasi pembayaran, yang akan mengurangi manfaat organisasi dan menyebabkan pendukung keuangan kurang tertarik untuk menempatkan sumber daya ke dalam saham organisasi. organisasi. Namun dengan sedikit keuntungan, organisasi dapat memimpin dengan alasan bahwa tugas perusahaan yang dipikul oleh otoritas publik juga akan berkurang, dengan demikian mengurangi kewajiban biaya organisasi. Mengingat dasar dari pertanyaan di atas, pencipta tertarik untuk mengarahkan eksplorasi lebih lanjut tentang pengaruh kewajiban sosial perusahaan terhadap ketahanan organisasi. Jumlah penduduk dalam eksplorasi ini adalah penduduk sekitar lokasi

pertambangan organisasi PT. Aman Mineral Nusa Tenggara, Sumbawa Barat memahami pelaksanaan CSR organisasi. Prosedur pengujian yang digunakan adalah jenis pengujian kemungkinan pemeriksaan, karena semua komponen dalam masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai contoh, dan teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian acak langsung, yang merupakan strategi untuk mengambil contoh di Irregular, dengan judul eksplorasi **“Pengaruh Pelaksanaan Corporate Social Obligation Terhadap Kehadiran PT. Aman Mineral Nusa Tenggara” (studi kasus pada perusahaan pertambangan yang Berlokasi di Sumbawa Barat)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, maka rumusan masalah diatas sebagai berikut.

“Apakah ada Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Eksistensi perusahaan PT. Aman Mineral Nusa Tenggara.

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh dalam Penerapan CSR terhadap Eksistensi Perusahaan PT. Aman Mineral Nusa Tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

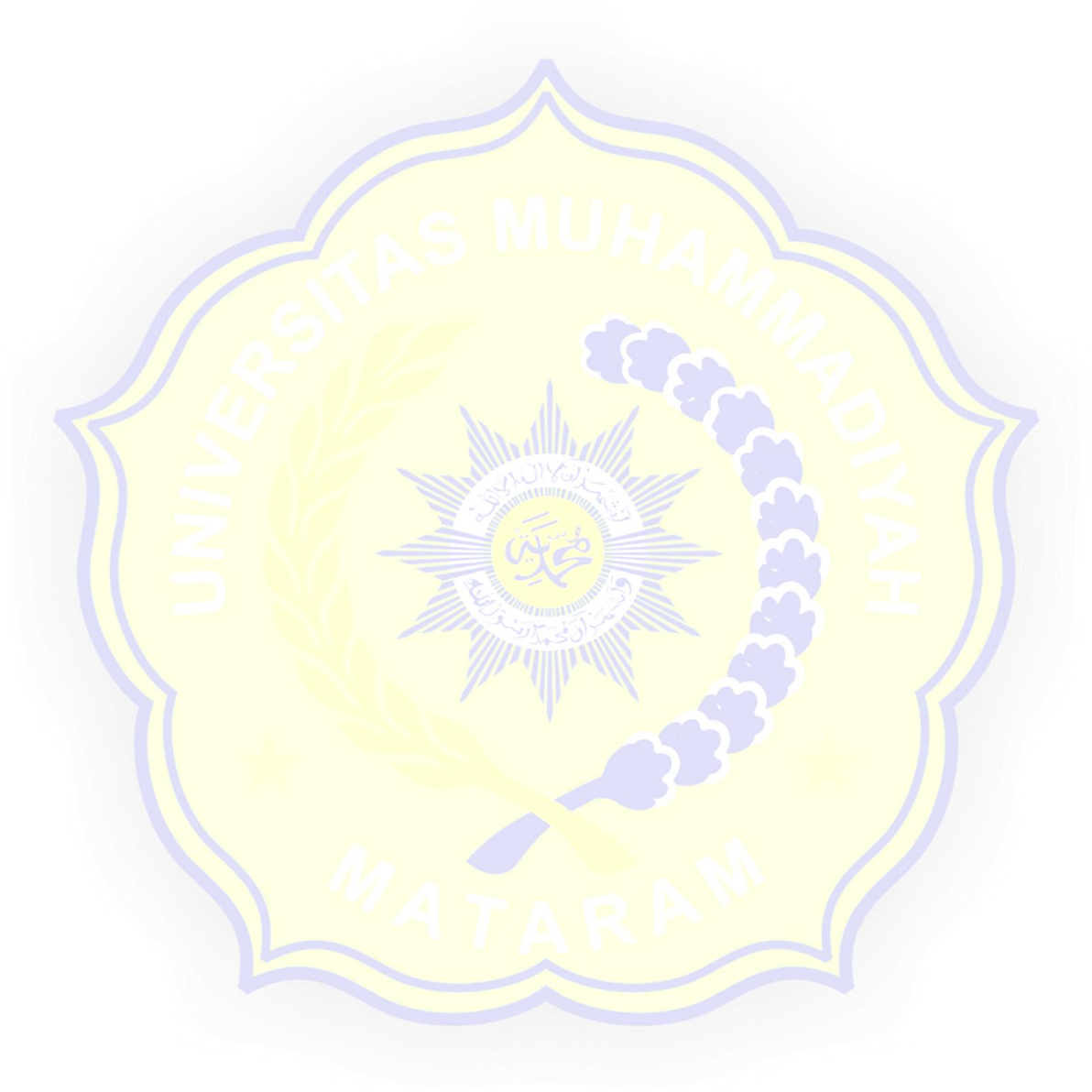
1. Manfaat Praktis

- 1) pengambilan keputusan Bagi investor dapat dijadikan sebagai acuan dalam investasi.
- 2) Bagi yang diwawancarai, penelitian ini dapat menambah wawasan pe pentingnya penerapan CSR terhadap eksistensi (keberadaan) perusahaan.

2. Manfaat Akademis

- a) Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penelitian mengenai pentingnya penerapan CSR terhadap eksistensi perusahaan

- b) Akan menambah referensi bagi perguruan tinggi sehingga memberikan informasi kemungkinan dilaksanakan penelitian lebih lanjut.
- c) Sebagai penerapan ilmu dari teori-teori yang didapat dibangku perkuliahan dan menerapkan dilapangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang temuannya relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu mengenai dampak Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap eksistensi perusahaan:

Tabel 2.1

Daftar Penelitian Terdahulu

NAMA, JUDUL, TAHUN	METODE	PERBEDAAN
Dwi Triyanto Pelaksanaan Corporate Social Responsibility di Bidang Pendidikan PT. HINO MOTOR SALES INDONESIA (PT. HMSI) Tahun 2013	Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk memahami fenomena sosial tertentu dengan memperbanyak pemahaman yang mendalam dan pandangan perusahaan menenai CSR	Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data Primer yang di hasilkan dari kuisioner dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Penerapan Corporate Social Responsibility</i>

		Terhadap Eksistensi Perusahaan PT. Aman Mineral Nusa Tenggara
TEMUAN		
<p>Dalam penelitian melakukan observasi dan wawancara orang-orang yang dipandang tahu tentang pelaksanaa CSR perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan berabagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.</p>		
NAMA, JUDUL, TAHUN	METODE	PERBEDAAN
<p>Arin Nursafaah Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Tahun 2018</p>	<p>Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif data sekunder yang tercantum dalam website-website yang hanya menggunakan data laporan keuangan tahunan dari daftar efek syariah periode 2013-2017</p>	<p>Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Teknik analisis regresi linier sederhana</p>

TEMUAN

Berdasarkan Data penelitian ini berasal dari sumber sekunder yang terdiri dari tiga variabel yaitu CSR sebagai variabel bebas (independen), harga saham sebagai variabel terikat (dependen),-dan profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA sebagai variabel mediasi (intervening). variabel).

NAMA, JUDUL, TAHUN	METODE	PERBEDAAN
Syarif Hidayatullah. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Csr. Tahun 2009	Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Metode pemilihan sample yang digunakan dalam penelitian adalah purposive judgemen sampling, data yang diperlukan diperoleh dari literature, majalah, buku, Koran, artikel.	Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Teknik analisis regresi linier sederhana

TEMUAN

Dan dalam penelitian ini menggunakan rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilita, rasio profabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio nilai pasar dengan alat uji nonparametic menggunakan Wilcoxon dan

kruskal wallis test dengan menggunakan program spss pada alpha 5%.

NAMA, JUDUL, TAHUN	METODE	PERBEDAAN
<p>Nindri Hastuti.</p> <p>Pengaruh Csr Pada Nilai Perusahaan.</p> <p>Tahun 2016</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah kaussal komparatif.</p> <p>Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif, sedangkan data yang digunakan dalam laporan tahunan perusahaan untuk periode 2013 dan 2014 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</p>	<p>Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Teknik analisis regresi linier sederhana</p>
<p>TEMUAN</p> <p>Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan 2014 menjadi populasi penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 277 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Normalitas, linieritas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi adalah contoh uji asumsi tradisional. Dalam penelitian ini, analisis regresi dasar dan analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis..</p>		

NAMA, JUDUL, TAHUN	METODE	PERBEDAAN
Giovanni Anizza Putri. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Tahun 2013.	Metode penelitian mnggunakan kuantitatif, Penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel dengan jenis data kuantitatif.	Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Teknik analisis regresi linier sederhana
TEMUAN		
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan atribut dan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya		

2.2 Corporate-Social-Responsibility

Kewajiban organisasi kepada masyarakat saat ini disebut CSR (Corporate Social Obligation). Istilah CSR sudah populer sejak lama, namun belum mendapat respon yang kuat

dari masyarakat. Sekitar tahun-1955, seorang pengamat sosial bernama Howard Robert Bowen menyarankan bahwa perusahaan perlu lebih memperhatikan masyarakat sekitar di mana mereka berada.

Selain itu, dengan perkembangan zaman, semakin banyak pembahasan tentang kewajiban sosial perusahaan, dan pengurus perusahaan semakin memperhatikan tugas kewajiban sosial perusahaan dalam membentuk pelaksanaan perusahaan. Seperti selama tahun 1990-an, banyak individu mulai memberikan klarifikasi yang berbeda tentang kewajiban sosial perusahaan, diikuti oleh bantuan dan faktor tekanan dari berbagai asosiasi non-legislatif (LSM). Dengan pergantian peristiwa yang begitu cepat, telah melahirkan 2 (dua) pendekatan untuk menuju CSR, yaitu:

- Teknik Cause Marking, adalah perspektif gambaran besar, untuk situasi ini organisasi mencari tahu isu ramah dan ekologi seperti apa yang harus ditangani.
- Teknik Altruisme Endeavour yang merupakan pendekatan Bottom Up, di mana organisasi membantu berbagai pihak Non-Prifit secara lokal seperti yang ditunjukkan oleh apa yang dibutuhkan daerah setempat.

Selain itu, European People group Commission mengacu pada 4 faktor yang mendorong peningkatan corporate social obligation (CSR). (Rahman, 2009:19) secara spesifik:

Sehubungan dengan globalisasi dan perubahan modern yang sangat luas, kekhawatiran dan asumsi baru dari pertukaran, pelanggan, spesialis publik dan pendukung keuangan.

Karena perkembangan sarana teknologi informasi dan komunikasi modern, transparansi kegiatan bisnis.

2.2.1 Pengertian-Corporate-Social-Responsibility

Banyak akademisi dan lembaga internasional telah memberikan definisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, juga dikenal sebagai CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Menurut para ahli atau lembaga, CSR didefinisikan sebagai berikut::

- 1.) Darwin (2008) mencirikan CSR sebagai sistem bagi asosiasi untuk secara sengaja mengoordinasikan kekhawatiran ekologis dan sosial ke dalam tugas dan komunikasinya dengan mitra, yang melampaui kewajiban sah asosiasi.
- 2.) Seperti yang ditunjukkan oleh The World Business Board for Practical Turn of events (WBCSD) dalam Rahmatullah dan Kurniati (2011), CSR adalah kewajiban bisnis untuk menambah perputaran uang yang wajar, bekerja dengan perwakilan organisasi, keluarga pekerja, seperti halnya jaringan tetangga (terdekat). masyarakat pada umumnya, untuk bekerja pada kepuasan pribadi
- 3.) CSR adalah gagasan terkoordinasi yang menggabungkan sudut pandang bisnis dan sosial dalam persahabatan sehingga organisasi dapat membantu menyelesaikan bantuan pemerintah mitra, dan dapat mencapai manfaat terbesar untuk membangun biaya bersama (Nugraha).
- 4.) A.B. Susanto mencirikan CSR sebagai kewajiban organisasi baik di dalam maupun di luar organisasi. Kewajiban internal dikoordinasikan kepada investor dan perwakilan sebagai produktivitas dan pengembangan organisasi, sedangkan kewajiban luar terkait dengan tugas organisasi sebagai warga negara dan pemasok bisnis, mengerjakan bantuan pemerintah dan kemampuan daerah, dan menyelamatkan iklim bagi masyarakat di masa depan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan suatu strategi yang mana perusahaan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan agar keberlanjutan perusahaan tersebut terjamin.

CSR adalah sebuah konsep yang menggabungkan pelaksanaan fungsi 3P di dalam perusahaan secara seimbang. Fungsi ekonomi suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan untuk kepentingan terbaik para pemegang sahamnya. Pemangku kepentingan (people/stakeholder) memiliki fungsi sosial, yaitu menjaga pemerataan dalam pembagian manfaat dan kewajiban yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan. Fungsi alam yang berkontribusi terhadap kelestarian alam (planet/bumi) adalah yang terakhir.

2.2.2 Prinsip-prinsip Utama Tanggung Jawab Sosial

- a. Standar tujuan yang baik menyampaikan kemungkinan bahwa warga yang lebih kaya harus membantu warga yang kurang beruntung seperti orang cacat, tua dan lemah.
- b. Standar kepengurusan adalah ide yang diambil dari pelajaran yang mengharuskan orang kaya untuk melihat dirimereka sebagai wali dari properti mereka untuk melayani seluruh masyarakat. Ini termasuk menyelesaikan kewajiban sosial untuk keseluruhan populasi, iklim, buruh, pembeli dan pendukung keuangan.

1) Kewajiban sosial kepada masyarakat.

Kewajiban area bisnis lokal untuk populasi keseluruhan berkisar pada beberapa hal seperti kesejahteraan umum, menjaga iklim, dan mengembangkan mata air spesialis yang sangat baik.

2) Kewajiban sosial terhadap iklim.

Kerusakan alami oleh latihan organisasi harus dihindari. Organisasi juga harus fokus pada isu-isu asuransi ekologi melalui lobi untuk menggunakan kembali bahan limbah, misi untuk menggunakan transportasi umum untuk menghindari pencemaran

air dan lebih jauh lagi untuk tidak merusak iklim dengan menebang pohon secara salah.

3) Kewajiban kepada pelanggan.

Perusahaan harus bertekad untuk menciptakan barang yang berkualitas untuk ditawarkan kepada pembeli agar loyalitas dan keteguhan konsumen dapat dipertahankan oleh perusahaan.

4) Kewajiban kepada penyandang dana.

Administrasi organisasi harus mengamankan hak istimewa dari pendukung keuangan organisasi. Perintah yang diberikan harus diselesaikan dengan cara yang paling ideal. Kesalahan eksekutif dalam berurusan dengan organisasi termasuk keputusan bagi banyak pendukung keuangan dan masyarakat.

5) Kewajiban kepada Buruh.

Di antara kewajiban utama perusahaan kepada buruh adalah membayar tingkat upah, mengikuti bantuan pemerintah kepada buruh melalui proyek-proyek untuk lebih mengembangkan bantuan khusus pemerintah, misalnya tunjangan untuk cadangan anuitas buruh. (Sukirno: 2004).

2.2.3 Landasan-Hukum-Corporate-Social-Responsibility

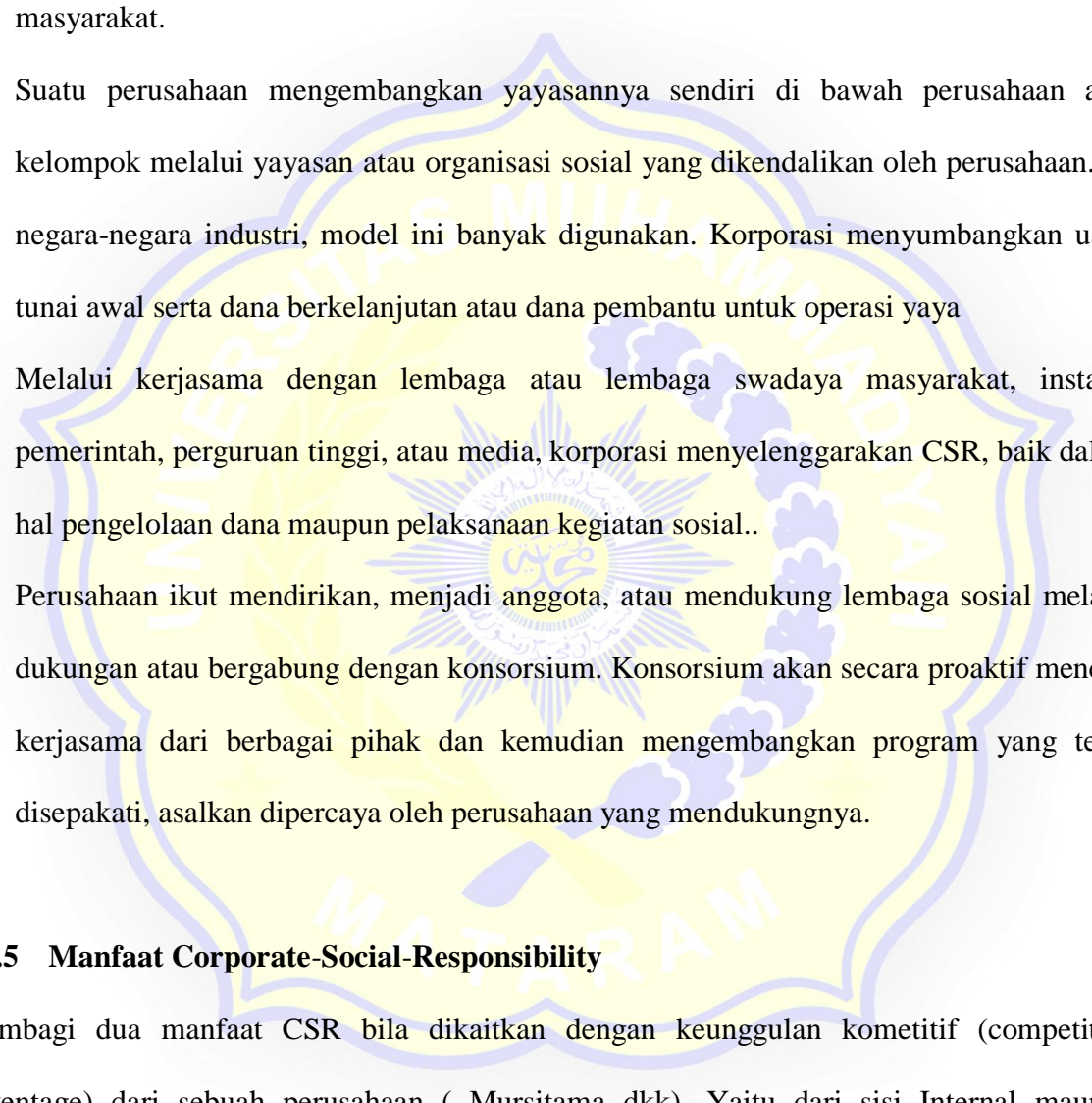
Landasah Hukum yang menyatakan CSR yang termuat dalam undang-undang

- 1.) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Organisasi Tanggung Jawab Terbatas (UU PT) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1), (2), (3), dan (4), pasal tersebut membaca sebagai berikut:

- 2.) Undang-Undang Organisasi dengan Kewajiban Terbatas menyatakan bahwa organisasi yang melakukan latihan bisnis mereka serta diidentifikasi dengan semua aset reguler berkewajiban untuk menyelesaikan kewajiban sosial dan alam.
 - a) Kewajiban sosial dan ekologi adalah komitmen organisasi yang direncanakan dan ditetapkan sebagai biaya organisasi yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
 - b) Organisasi Tanggung Jawab Terbatas yang tidak memenuhi komitmen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 akan dikenakan sanksi sesuai dengan pengaturan yang berlaku.
 - c) Pengaturan lebih lanjut sehubungan dengan kewajiban sosial dan alam diatur oleh undang-undang tidak resmi.
- 3.) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Spekulasi, baik usaha dalam negeri maupun usaha asing. Dalam penjelasan pasal 15 huruf b disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kewajiban sosial perusahaan adalah kewajiban intrinsik dalam setiap organisasi spekulasi untuk tetap membuat nyaman, disesuaikan, dan sesuai dengan iklim, kualitas, standar dan budaya lingkungan. area lokal.
- 4.) Undang-undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 Tahun 2001 yang tertuang dalam Pasal 13 ayat 3 Perjanjian Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada dasarnya memuat pengaturan pokok, khususnya: kemajuan daerah yang meliputi dan jaminan hak-hak istimewa kelompok masyarakat pribumi.

2.2.4 Model Corporate Social Responsibility

Pola model suatu CSR yang umum diterapkan oleh perusahaan perusahaan di Indonesia sebagai berikut:

- 
- a. Keterlibatan Langsung: Program CSR Perusahaan dikelola langsung oleh Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatannya sendiri dan membagikan bantuan kepada masyarakat tanpa perlu perantara. Korporasi biasanya menugaskan salah satu pejabat puncaknya, seperti Sekretaris Perusahaan atau manajer urusan masyarakat, untuk melaksanakan pekerjaan ini, atau menjadi bagian dari tanggung jawab petugas hubungan masyarakat.
 - b. Suatu perusahaan mengembangkan yayasannya sendiri di bawah perusahaan atau kelompok melalui yayasan atau organisasi sosial yang dikendalikan oleh perusahaan. Di negara-negara industri, model ini banyak digunakan. Korporasi menyumbangkan uang tunai awal serta dana berkelanjutan atau dana pembantu untuk operasi yay
 - c. Melalui kerjasama dengan lembaga atau lembaga swadaya masyarakat, instansi pemerintah, perguruan tinggi, atau media, korporasi menyelenggarakan CSR, baik dalam hal pengelolaan dana maupun pelaksanaan kegiatan sosial..
 - d. Perusahaan ikut mendirikan, menjadi anggota, atau mendukung lembaga sosial melalui dukungan atau bergabung dengan konsorsium. Konsorsium akan secara proaktif mencari kerjasama dari berbagai pihak dan kemudian mengembangkan program yang telah disepakati, asalkan dipercaya oleh perusahaan yang mendukungnya.

2.2.5 Manfaat Corporate-Social-Responsibility

Membagi dua manfaat CSR bila dikaitkan dengan keunggulan kompetitif (competitive advantage) dari sebuah perusahaan (Mursitama dkk). Yaitu dari sisi Internal maupun Eksternal.

a. Manfaat-Internal-CSR, yaitu

- 1) Pengembangan kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya manusia.
Menciptakan individu yang sangat terampil memfasilitasi sejumlah operasi

pengembangan sumber daya manusia. Sistem manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif akan mendapatkan keuntungan dari staf yang berkualitas. Dengan meningkatkan loyalitas dan moral staf, misalnya..

- 2) Penanggulangan kontaminasi, pembangunan kembali siklus organisasi dan aliran bahan mentah, dan hubungan baik dengan penyedia umumnya merupakan hal yang mendasar. Presentasi ekologi organisasi meningkat karena muaranya. Membuat budaya perusahaan yang layak, human asset limit, dan pergaulan. Organisasi mengantisipasi penyampaian CSR dan keinginan untuk terus belajar. Koordinasi antar kapasitas di dalam organisasi juga diharapkan terjadi. Selain itu, investasi perwakilan dalam organisasi, kemampuan mereka juga diandalkan untuk meningkat.

b. Manfaat Eksternal

- 1) Pelaksanaan CSR akan meningkatkan perluasan perusahaan sebagai badan yang berkembang dengan baik dengan tanggung jawab sosial. Hal ini menyangkut pemberian layanan yang lebih baik kepada pihak eksternal atau pemangku kepentingan eksternal.
- 2) CSR merupakan bentuk diferensiasi produk yang baik. Artinya, produk yang memenuhi persyaratan ramah lingkungan dan merupakan hasil dari perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dengan ciri-ciri perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial. Untuk itu perlu dicocokkan dengan berbagai kegiatan sosial dan karakteristik perusahaan yang sama-sama unik. Sifat-sifat ini berdampak pada harapan pemangku kepentingan tentang bagaimana organisasi harus berperilaku

- 3) Penerapan CSR akan meningkatkan Ekstensi Perusahaan sebagai badan yang mengembang dengan baik pertanggung jawaban secara social. Hal ini menyangkut pemberian pelayanan yang lebih baik kepada pihak eksternal atau pemangku kepentingan eksternal.
- 4) CSR merupakan suatu bentuk diferensiasi produk yang baik. Artinya, sebuah produk yang memenuhi persyaratan-persyaratan ramah lingkungan dan merupakan hasil dari perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dengan karatkeristik perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial. Untuk itu, diperlukan kesesuaian antara berbagai aktivitas sosial dan ciri perusahaan yang sama khas. Sifat-sifat ini berdampak pada harapan pemangku kepentingan tentang bagaimana organisasi harus berperilaku8a
- 5) Menerapkan CSR dan mempublikasikan tindakan CSR adalah alat untuk komunikasi publik yang efektif. Akibatnya, reputasi dan citra perusahaan akan meningkat. Akibatnya, perusahaan dan karyawannya akan dapat mengembangkan hubungan yang lebih terintegrasi dengan masyarakat..
- 6) CSR dapat memiliki setidaknya dua efek pada keberhasilan perusahaan. Yang pertama adalah dampak baik yang terjadi sebagai akibat dari insentif atau perilaku positif perusahaan. Peluang adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kontribusi ini. Kedua, kemampuan perusahaan untuk menghindari konsekuensi dari keputusan yang tidak bijaksana, yang sering disebut sebagai jaring pengaman perusahaan..

2.2.6 Aspek Corporate Social Responsibility

Paradigma corporate social responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial muncul sebagai akibat dari adanya permasalahan di masyarakat. CSR merupakan suatu kebutuhan

bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan harus memperhatikan tiga faktor utama agar dapat terus eksis dan berkembang, yaitu perusahaan, sosial, dan lingkungan yang menjadi pendukung utama.

1. Sudut Pandang Sosial

Chahal dan Sharma (2006) mengusulkan bahwa program CSR yang diidentifikasi dengan perspektif sosial adalah sudut pandang yang paling maju dan merupakan titik fokus mendasar dari beberapa organisasi saat ini. Kepentingan sosial bertanggung jawab atas dampak sosial yang ditimbulkan oleh organisasi secara langsung atau tidak langsung. Perwujudan masyarakat adalah menghargai individu atau menganggap orang lain.

Wijaya dan Husni (2015) mengemukakan bahwa masyarakat mempengaruhi keberadaan organisasi. Keseluruhan latihan bisnis organisasi dapat memiliki konsekuensi positif atau negatif. Ke area lokal di sekitar organisasi. Jika perusahaan berfokus pada sudut pandang ramah, perusahaan akan benar-benar ingin mencapai pergantian peristiwa dan kemajuan praktis. Perlindungan masyarakat dari organisasi disebabkan oleh pengabaian perspektif sosial ini, sehingga menimbulkan kondisi yang tidak menguntungkan bagi jalannya organisasi.

2. Aspek Ekonomi

3. Bagian berikut dari rencana CSR adalah perspektif moneter. Sesuai Chahal dan Sharma (2006), bagian keuangan dari kewajiban sosial perusahaan (CSR) menggabungkan efek moneter dari latihan bisnis organisasi. Sudut pandang ini sering disalahartikan sebagai masalah keuangan organisasi, sehingga diterima bahwa sudut pandang ini lebih sederhana untuk dilakukan daripada dua perspektif lainnya, yaitu sudut pandang sosial

dan alam tertentu. Sudut pandang keuangan tidak cukup mendasar seperti mengungkapkan laporan akuntansi / catatan keuangan organisasi. Ini juga mengingat efek keuangan langsung atau berputar-putar untuk kegiatan organisasi di area lokal terdekat dan tentang semua pertemuan yang mempengaruhi orang lain.

4. Perspektif Ekologis

Mardikanto (2014) mencirikan perspektif ekologis sebagai kewajiban organisasi mengenai efek alami yang terjadi karena tugas dan item, mengurangi latihan yang sebaliknya mempengaruhi negara dan aksesibilitas aset berikutnya, menghilangkan arus keluar dan limbah, mencapai keterampilan dan efisiensi terbesar tergantung pada aset yang dapat diakses, dan praktik yang semakin berkurang yang berdampak buruk pada negara dan aksesibilitas aset yang dihasilkannya. . Organisasi harus mengetahui tentang semua bagian dari tempat kerja fokus, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bagian atau sudut pandang ekologis ini menonjolkan di mana kemitraan tersebut mempengaruhi iklim fungsional organisasi, dengan tujuan agar terciptanya iklim. yang menjalankan program CSR dalam iklim dimana organisasi berdiri. Kesimpulan, anggapan, penilaian dan reaksi yang dibentuk oleh daerah setempat dapat mempengaruhi keberadaan organisasi.

2.2.7 Manfaat-Investasi-CSR bagi Perusahaan

Korporasi memusatkan perhatiannya pada tiga hal dalam hal tanggung jawab sosial: laba, masyarakat, dan lingkungan. Korporasi dapat membayar dividen kepada pemegang saham, mendedikasikan sebagian pendapatan untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis di

masa depan, dan membayar pajak kepada pemerintah dengan menghasilkan laba. Perusahaan dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan dengan lebih memperhatikan lingkungan sekitar guna melindungi kualitas hidup manusia dalam jangka panjang. Kepedulian terhadap masyarakat dapat dilakukan melalui partisipasi dalam kegiatan dan membuat kebijakan yang mengembangkan kompetensi individu di berbagai sektor. Sebagai hasil dari kompetensi yang berkembang ini, Dari sisi perusahaan terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari aktivitas CSR seperti yang diungkapkan oleh A.B. Susantro (2009).

Untuk memulai, batasi bahaya perusahaan dituduh melakukan perlakuan yang tidak tepat. Perusahaan yang terus-menerus mempraktikkan tanggung jawab sosial akan menerima dukungan luas dari anggota masyarakat yang telah memperoleh manfaat dari inisiatif tersebut.

Kedua, CSR dapat berfungsi sebagai pelindung, membantu organisasi dalam meminimalkan dampak negatif dari krisis, serta ketika perusahaan menerima berita buruk atau membuat kesalahan, orang akan lebih memahami dan memaafkan..

Ketiga, kebanggaan dan keterlibatan karyawan. Karyawan akan senang bekerja di perusahaan yang memiliki reputasi positif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, serta lingkungan. Kebanggaan ini pada akhirnya akan menimbulkan loyalitas, memotivasi mereka untuk bekerja lebih keras demi kemajuan perusahaan. Ini berfokus pada peningkatan produktivitas dan kinerja.

Keempat, CSR yang berkesinambungan akan mampu meningkatkan dan memperkuat interaksi perusahaan dengan para pemangku kepentingannya.

Menurut Andres Lako (2011: 7-8), secara empiris, organisasi yang berinvestasi dan melaksanakan CSR benar-benar dan konsisten memperoleh keuntungan yang berlimpah atau keuntungan yang besar. Berikut ini adalah beberapa keuntungan finansial::

1. Sebagai spekulasi sosial yang menjadi sumber kejayaan organisasi dalam jangka panjang.
2. Memperkuat produktivitas dan pelaksanaan keuangan organisasi
3. Meningkatkan tanggung jawab dan antusiasme positif untuk korespondensi antara pendukung keuangan, bank, penyedia, dan pembeli.
4. Meningkatkan tanggung jawab pekerja, sikap kerja keras, kemahiran, dan kebermanfaatannya.
5. Berkurangnya kelemahan terhadap tekanan sosial dan perlawanan dari lingkungan sekitar karena perhatian dan penghargaan organisasi.
6. Bekerja pada berdiri, kemurahan hati, dan nilai organisasi dalam jangka panjang.

2.3 Eksistensi Perusahaan

2.3.1 Pengertian Eksistensi Perusahaan

Keberadaan berasal dari kata Latin *existere*, yang berarti "muncul, ada, muncul, menjadi nyata." *Existere* berasal dari kata *ex*, yang berarti "keluar", dan *sistere*, yang berarti "muncul". Ada empat indera di mana keberadaan dapat didefinisikan. Pertama dan terpenting, keberadaan adalah apa adanya. Kedua, yang memiliki aktualitas adalah eksistensi. Ketiga, Eksistensi adalah segala sesuatu yang dirasakan dan menggarisbawahi adanya sesuatu. Keempat, eksistensi adalah kelengkapan.

Eksistensi adalah eksistensi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "kehadiran yang memiliki aspek kelangsungan hidup". Menurut (Derita Prapti Rahayu, 2007). Eksistensi Perusahaan adalah Adanya aktivitas Perusahaan yang didasari oleh kegiatan ekonomi yang berkembang ke depan masyarakat melalui suatu fungsi dan tujuannya dimana dilakukan oleh tubuh atau usaha pribadi keduanya badan hukum dan juga tidak menjalankan badan hukum secara terus menerus dengan menciptakan jasa dan barang untuk pemasaran dan juga

dapatkan, dapatkan keuntungan. Klasifikasi perusahaan adalah klasifikasi masing-masing perusahaan baik usaha berbasis usaha swasta maupun berdasarkan pendirian, penataan serta tanggung jawab sesuai dengan perintah hukum yang berlaku.

Keberadaan Lingkungan eksternal perusahaan, masyarakat, tidak dapat dipisahkan darinya. Perusahaan dan masyarakat memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Perusahaan dan masyarakat adalah mitra hidup yang memberi dan menerima. Keberhasilan pembangunan bangsa akan ditentukan oleh kontribusi dan koordinasi mereka.. Untuk menciptakan sinergi antara keduanya, aspek-aspek penting tersebut harus diperhatikan agar keberadaan perusahaan dapat menghasilkan perubahan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Anggara, 2010).

Jadi menurut pengertian eksistensi perusahaan diatas, maka disimpulkan bahwa Keberadaan perusahaan adalah keberadaan perusahaan yang didasarkan pada kegiatan ekonomi yang maju berdasarkan pembangunan sosial. Kegiatan ini adalah berbagai fungsi dan tujuan yang dilakukan oleh orang atau badan hukum (legal dan tidak berbadan hukum) untuk menciptakan barang dan jasa untuk pasar dan menghasilkan keuntungan. Kehadiran dunia usaha di masyarakat telah memberikan kontribusi yang besar terhadap sistem perekonomian Indonesia. Beberapa fungsi atau kegiatan perusahaan di masyarakat, yang terpenting adalah melaksanakan kegiatan produksi dan distribusi. Perusahaan juga dapat berperan dalam menciptakan stabilitas ekonomi nasional. Hal ini juga terlihat pada peran bisnis dalam penciptaan lapangan kerja. Keberadaan perusahaan di masyarakat sangat berkontribusi terhadap salah satu masalah nasional yaitu pengangguran. Khusus untuk perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT), ada yang disebut tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas

hidup dan lingkungan, yang bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri, komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan.

2.3.2 Dampak positif dan negatif perusahaan

Perusahaan adalah bagian dari kehidupan sosial. Status sebuah lembaga atau lembaga yang disebut perusahaan selalu ada di masyarakat. Perusahaan dapat bertahan, berkembang dan berkembang hanya dengan dukungan masyarakat, karena pada dasarnya masyarakat merupakan penyedia utama kebutuhan perusahaan dan pengguna produk (barang dan jasa) perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan dan kelangsungan hidup perusahaan sangat tergantung dan tergantung pada sikap masyarakat terhadap instansi/lembaga terkait, dalam hal ini perusahaan.

Kehadiran perusahaan dalam masyarakat sosial memiliki dampak positif dan negatif. Dampak langsung meliputi:

a) **Membuka-lapangan pekerjaan**

Awalnya, tidak semua perusahaan dapat segera didirikan dalam skala besar dan membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Namun secara umum dapat disimpulkan bahwa memulai suatu usaha dapat menghasilkan lapangan pekerjaan, setidaknya dalam rangka pengembangan usaha.

Pendirian perusahaan dan penciptaan lapangan kerja merupakan hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat sebagai karyawan. Di sinilah perusahaan itu ada, yaitu ketika perlu ada sebagai penyedia lapangan kerja..

b) **Memenuhi-kebutuhan masyarakat dengan produk-produk yang dihasilkannya.**

Tentunya desain perusahaan memperhitungkan peluang bisnis berupa kebutuhan masyarakat. Memulai bisnis tanpa mempertimbangkan peluang bisnis hanya akan

meningkatkan risiko kerugian. Kebutuhan masyarakat itu sendiri sebenarnya didasari oleh kebutuhan nyata, yaitu hal-hal yang sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat dan kebutuhan yang sudah “diciptakan”. Melalui periklanan, promosi, dan/atau penelitian, kebutuhan masyarakat dapat diciptakan sehingga masyarakat yang semula tidak membutuhkan barang atau jasa tertentu menjadi seolah-olah membutuhkan. Berdasarkan peluang tersebut, perusahaan memproduksi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kemudian berbagai proses pemasaran dilakukan agar produk tersebut dapat dikenal, diterima dan digunakan oleh masyarakat/konsumen. NS

keberadaan perusahaan dibangun atas upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat ini. Perusahaan yang produknya banyak digunakan oleh masyarakat adalah perusahaan yang ada. Jika dapat membuat orang bergantung pada produknya, maka itu adalah perusahaan yang sukses. Dalam tahap perkembangan yang lebih maju, perusahaan cenderung menggunakan teknologi tertentu untuk menciptakan pasar bagi produk mereka.

c) Dampak lingkungan, terutama berupa limbah sebagai bagian dari proses.

Dalam proses produksi, sebagian besar perusahaan menghasilkan limbah. Bahkan perusahaan jasa pun dapat menghasilkan limbah, seperti limbah kertas. Perusahaan yang sadar lingkungan pasti akan membangun peralatan pembuangan sampah sendiri, sehingga sampah yang dihasilkan dapat ditangani setelah memastikan keamanan dan tidak merusak lingkungan.

Perusahaan harus mampu meminimalisir dampak negatif limbah yang dihasilkan terhadap lingkungan agar keberadaannya tidak ditentang oleh para pemerhati lingkungan atau oleh seluruh masyarakat. Pengelolaan limbah yang baik dan partisipasi dalam perlindungan lingkungan akan meningkatkan eksistensi perusahaan. Salah satu cara

untuk mempertahankan eksistensi perusahaan adalah melalui CSR (Corporate Social Responsibility).

2.4 Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tidak lain adalah mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Dampak dari kegiatan perusahaan tidak hanya akan dirasakan oleh perusahaan, tetapi juga oleh pihak lain (stakeholder) yang memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Pemangku kepentingan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal. Pemangku kepentingan internal meliputi pemegang saham (shareholders), manajer (manajer) dan karyawan (karyawan). Pemangku kepentingan eksternal termasuk klien, vendor, pemerintah, komunitas lokal, dan masyarakat umum.

Perusahaan adalah bagian dari masyarakat, sehingga tidak akan lepas dari lingkungan dan masyarakat. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan diungkapkan dan disebarluaskan kepada publik melalui berbagai metode seperti laporan tahunan, laporan khusus di website perusahaan, media cetak dan media elektronik.

Mematuhi tanggung jawab sosial perusahaan pada akhirnya akan membawa manfaat bagi perusahaan. Kepatuhan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan secara tidak langsung dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan membentuk citra yang baik di mata konsumen dan masyarakat pada khususnya. Kepercayaan masyarakat dan citra yang baik dapat menjadi investasi bagi perusahaan, karena pada akhirnya dapat meningkatkan penjualan produk atau jasa yang juga akan meningkatkan keuntungan. dan tentunya eksistensi perusahaan dapat terjamin.

Kerangka tersebut dirumuskan dengan harapan agar pelaksanaan CSR di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan dapat dilakukan secara menyeluruh sehingga dapat memberikan manfaat dan mensejahterakan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir diuraikan sebagai berikut:

Gambar-2.2 Kerangka berpikir penelitian



2.5 Pengembangan Hipotesis

Sebagaimana ditunjukkan oleh Wahdani (2015) spekulasi adalah teori sementara yang ditarik dari rencana masalah, keputusan tanggapan yang tidak tetap terhadap masalah dibedakan. Dari beberapa penyelidikan penting di masa lalu, dapat ditarik sebuah teori yang nantinya akan digunakan sebagai dugaan sementara. Dari gambaran penelitian penting sebelumnya, komposisi spekulasi adalah sebagai berikut:

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama (H1) yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- H1: Penerapan Corporate social responsibility mempengaruhi eksistensi perusahaan PT. Aman Mineral Nusa Tenggara

- H2: Penerapan Corporate social responsibility tidak mempengaruhi eksistensi perusahaan PT. Aman Mineral Nusa Tenggara

BAB-III

METODE-PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat suatu individu, keadaan, gejala atau sekali lagi untuk memutuskan kekambuhan atau penyebaran suatu indikasi atau kekambuhan yang terkait dengan efek samping dengan manifestasi yang berbeda secara lokal.

Eksplorasi Kuantitatif dapat diartikan sebagai teknik pemeriksaan yang bergantung pada cara berpikir positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau tes tertentu, berbagai informasi dengan menggunakan instrumen penelitian, penyelidikan informasi kuantitatif atau faktual, bertekad untuk menguji spekulasi yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2016).

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam hal ini penelitian akan dilaksanakan pada perusahaan PT. Aman mineral nusa tenggara. Penelitian akan dilaksanakan mulai bulan desember sampai selesai.

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur secara pasti pengaruh penerapan CSR terhadap Eksistensi Perusahaan PT. Aman Minneral Nusa Tenggara (Sumbawa Barat) dengan data berupa angka (Statistik). Sedangkan data kualitatif penulis gunakan untuk menganalisis gejala-gejala pengkajian dengan menggunakan penalaran.

- Data Primer, yaitu Khususnya informasi yang didapat dari sumber utama baik dari orang banyak, misalnya rapat-rapat atau pembulatan polling yang diarahkan oleh para pakar. Dalam penyelidikan ini informasi primer didapat melalui penyebaran kuesioner kepada objek penelitian yaitu masyarakat yang berada disekitar perusahaan pertambangan PT. Aman mineral nusa tenggara (Sumbawa barat) khususnya yang mengetahui tentang CSR Perusahaan.
- Data Sekunder, yaitu Sumber-sumber informasi yang dikutip dari berbagai sumber seperti laporan-laporan seperti tulisan, dan artikel-artikel oleh para ahli yang dianggap memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti dan diperoleh dari akibat-akibat dari tindakan pengajaran dan pembelajaran. Dalam penelitian ini informasi sekunder diperoleh dari jurnal, internet, website resmi perusahaan dll yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Ber macam-macam informasi yang tepat sangat penting dalam penelitian, karena informasi menentukan manfaat dari suatu pemeriksaan. Pemilahan informasi adalah pekerjaan untuk memperoleh data dan realitas yang benar-benar dapat direpresentasikan.

Strategi pengumpulan informasi yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

1. Observasi

Memperhatikan dan menggali data tentang perilaku dan keadaan iklim ujian sesuai dengan kondisi sebenarnya. Persepsi dibuat dengan memperhatikan latihan organisasi yang diidentifikasi dengan faktor pemeriksaan. Konsekuensi dari persepsi dapat dimanfaatkan sebagai informasi pendukung dalam menelaah dan membuat kesimpulan.

2. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup, yang dimana responden hanya akan menjawab seperangkat pertanyaan yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Strategi dokumentasi dengan mengikuti dan memperoleh informasi mendasar melalui informasi yang dapat diakses, menjadi informasi spesifik tentang latihan CSR organisasi dan informasi yang diidentifikasi dengan gambaran keseluruhan organisasi atau item yang diselidiki. Manfaat dari informasi ini adalah aksesibilitas yang siap untuk memanfaatkan informasi, penghematan biaya dan energi. Strategi dokumentasi ini diambil dengan cara mendapatkan informasi laporan CSR organisasi dan informasi yang diperlukan dengan merenungkan atau merujuk pada informasi yang diidentifikasi dengan artikel yang sedang diselidiki melalui situs tertentu.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari artikel atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang didiktekan oleh para ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat penentuannya (Sugiyono, 2012 dalam (Reventiary, 2016). Jadi populasi bukan hanya individu, tetapi juga sebagai tambahan. banyak barang, sifat lainnya. Penduduk juga bukan hanya jumlah barang atau subyek yang dipertimbangkan, tetapi mencakup semua sifat atau sifat yang digerakkan oleh subyek atau barang tersebut. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang yang berada di sekitar PT Aman Mineral Nusa Tenggara Barat.

2. Populasi

Menurut Sugiyono, 2012 dalam (Reventiary, 2016). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Random sampling

3.6 Variabel Penelitian

Variabel Independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel satu dengan variabel lainnya. Kemungkinan CSR (CSR Program) merupakan variabel otonom dalam pengujian ini, sedangkan variabel terikat (Y) merupakan indikasi atau komponen yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Perluasan organisasi merupakan variabel yang diandalkan dalam penelitian ini. Faktor-faktor penelitian ini menggunakan media estimasi sebagai jajak pendapat yang disusun tentang latihan PT yang diberikan kepada responden terpilih. Nusa Tenggara Aman Nusa Tenggara Nusa Tenggara Barat.

3.7 Metode Analisa Data

3.7.1 Kualitas Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk menunjukkan bahwa polling yang akan digunakan harus memiliki komponen yang sah dan dapat diandalkan, dilakukan uji legitimasi dan ketergantungan. Berikutnya adalah klarifikasi dari setiap tes ini:

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur validitas atau keabsahan suatu kuesioner. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam angket dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh angket dan harapan peneliti, maka angket dikatakan valid (Ghozali, 2016:52). Kemanjuran diukur dengan mengkorelasikan skor pertanyaan dengan skor total konstruk atau variabel. Jika signifikansi standar uji jika r hitung $>$ r tabel adalah 0,05, maka dapat dikatakan semua soal valid (Ghozali, 2016: 53).

3.7.1.2 Uji-Reliabilitas

Reliabilitas kuesioner diukur dengan menggunakan alat software spss. Ini adalah jenis variabel indikator penelitian. (Ghozali, 2016: 47). Jika respon seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan dapat dipercaya dan dapat dipercaya (Ghozali, 2016: 47). Jika nilai Cronbach's Alpha suatu variabel $>$ 0,60, variabel tersebut dianggap reliabel atau reliabel (Ghozali, 2016: 48).

3.7.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Untuk mendapatkan garis besar tanggapan responden terhadap setiap hal asersi, analisis mengarahkan penyelidikan dengan membuat klasifikasi dan menghitung tarif untuk setiap hal asersi yang diajukan ke setiap faktor. Untuk mempermudah penguraian jawaban responden, pada pengujian penggambaran juga dilakukan pengurutan terhadap skor normal jawaban responden. Nilai rata-rata yang dihasilkan kemudian dimasukkan ke dalam kelas-kelas agar mempermudah analisis hasil penelitian, dengan penentuan interval menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Skor yang paling penting dalam investigasi ini adalah 5 (lima) dan skor terkecil adalah 1 (satu) yang berasal dari skala dalam polling. Dari resep di atas, peregangan kelas adalah 0,8 (rentang kelas = $(5-1)/5$), sehingga rentang klasifikasi diperkenalkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Rentang Kategori Nilai Interval

Interval	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat-Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak-Setuju
2,61 - 3,40	Netral
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2016:231)

3.7.3 Uji-Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji-Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah terdapat distribusi normal (Ghozali, 2016:154) dalam model regresi. Dalam penelitian ini, normalitas data diuji dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non parametrik Kolmogorovskmirnov (KS). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi memenuhi distribusi normal (Ghozali, 2016:158).

3.7.3.2 Uji-Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berarti menguji apakah teknik relaps menemukan hubungan antar faktor otonom. Model relaps yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara faktor bebas (Ghozali, 2016: 103). Kondisi yang harus dipenuhi oleh model relaps adalah tidak terjadi multikolinieritas. Untuk membedakan adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (difference development factor) dan nilai resiliensi. Dalam hal nilai resiliensi $>0,10$ atau setara dengan $VIF < 10$, menyiratkan tidak akan terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016:104).

3.7.3.3 Uji-Normalitas

Uji ordinaris digunakan untuk menguji apakah dua faktor (faktor otonom dan faktor terkait) memiliki daya angkut biasa atau mungkin mendekati dispersi tipikal dalam model relaps (Ghozali, 2011 dalam (Prabowo, 2016)). Pada tingkat dasar, keteraturan dapat dicapai dengan melihat penyampaian informasi (fokus) pada sumbu miring diagram atau dengan melihat histogram residual. Alasan pemilihan tersebut adalah (Ghozali, 2011 dalam (Prabowo, 2016):

- a. Jika informasi (bintik-bintik) menjangkau sekitar kemiringan dan mengikuti jalur miring atau histogram menunjukkan desain apropriasi biasa, maka, pada saat itu model Relapse memenuhi teori tipikal
- b. jika informasi jauh dari sudut ke sudut atau berpotensi tidak mengikuti jalur miring atau histogram tidak menunjukkan desain dispersi biasa, maka pada saat itu model kekambuhan tidak memenuhi spekulasi kewajaran.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Regresi Linier Sederhana

Peneliti menggunakan dengan analisis regresi linier berganda dimana bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh anatara dua variabel tersebut. Ketika menggunakan analisis regresi linier, mengukur perubahan variabel bawahan berdasarkan perubahan variabel independen. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan dampak yang terjadi sesuai dengan dampak yang ada pada periode sebelumnya.

$$.Y = \alpha + .\beta X + e.$$

Keterangan:

Y = ekstensi perusahaan

α = nilai konstanta

β = nilai Beta (koefisien Regresi)

X = terhadap konsep CSR e

= nilai error term

3.7.4.2 Uji Parsial

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh kritis variabel otonom, khususnya Corporate Social Obligation terhadap variabel terikat, khususnya keberadaan organisasi. Dinamis sebagai berikut:

- a. Nilai T berdasarkan perhitungan $>$ tabel maka H_0 ditolak H_a diakui, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor bebas terhadap variabel terikat sangat besar.
- b. Nilai T berdasarkan perhitungan $<$ T tabel, maka pada saat itu H_0 diakui dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh kritis faktor bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah tes adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kritis ($= 0,05$)

2. Penyebaran t dengan tingkat peluang (n)
3. Dengan asumsi t-hitung > t-tabel, Ho ditolak dan Ha diakui
4. Dengan asumsi t-hitung < t-tabel, Ho diakui dan Ha ditolak

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini diharapkan dapat memutuskan seberapa besar kapasitas variabelotonom (ide CSR) terhadap variabel terikat (ekstensi perusahaan)

